

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti diatas maka dalam penelitian yang berjudul “Stratifikasi dan Ekspresi Religiusitas Masyarakat Desa Tambak” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa memang benar pada masyarakat Desa Tambak terdapat stratifikasi sosial, di mana dapat dibuktikan dengan bentuk bangunan yang besar dan yang sederhana perbedaan antara masyarakat yang strata atas dan bawah. Ketika sedang ada acara masyarakat yang mempunyai kedudukan atau strata atas, akan lebih di spesial kan dari masyarakat yang biasa-biasa saja atau masyarakat strata bawah.
2. Ekspresi religius masyarakat desa tambak juga berbeda-beda dimana strata bawah atau para petani yang kehidupannya sederhana lebih mengantungkan hidupnya kepada tuhan, ketika mereka mendapatkan panen yang melimpah mereka mesyukurinya dengan cara sedekah bumi atau yang hal paling terkecil adalah dengan cara memberikan jajanan dan penghayatannya dilakukan dengan doa, hal ini berbeda dengan kelas menengah mereka melakukan eksprei religiusnya dengan cara melakukan yasinan atau tahlilan hal ini juga di banyak di lakukan oleh strata lainnya mereka melakukan penghayatan dengan cara melakukan juga puasa senin kamis.

Masyarakat yang ekonominya tinggi atau bisa disebut orang kaya mereka akan bersodaqoh, jariah dan beramal pada masyarakat yang kurang mampu. Setiap strata melakukan shalat lima waktu, ketika bertemu dengan orang lain mereka bersosialisasi dengan cara yang sopan dan santun.

B. Saran

Dari data penelitian terhadap stratifikasi dan ekspresi religius masyarakat desa Tambak Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, maka saran yang sebaiknya diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat desa Tambak disarankan ekspresi religiusitasnya lebih tinggi lagi, baik itu dari penghayatan maupun pengamalan agar menjadi masyarakat yang religiusitasnya terbilang tinggi dan tidak sering terjadi hal-hal di luar norma dan nilai pada masyarakat.
2. Bagi pemerintah, agar di buatkan suatu lembaga yang bermanfaat bagi masyarakat desa tambak sendiri supaya dalam mengekspresikan religius sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai pada masyarakat.
3. Bagi tokoh agama, agar di berikan bimbingan dan pemahaman terhadap strata yang terbilang tinggi agar tidak semenah-menah dalam memanfaatkannya. Dan juga memberikan pemahan kepada masyarakat tentang bagaimana mengekspresikan religiusitasnya.
4. Untuk peneliti lainnya, dapat dijadikan rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan tentang stratifikasi sosial dan ekspresi religiusitas.